

## ABSTRAK

Estiyani. 2024. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 13 Tanjungpinang Ditinjau dari Minat Belajar. Skripsi. Tanjungpinang: Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Assist. Prof. Metta Liana, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Assist. Prof. Nur Asma Riani Siregar, S.Pd., M.Pd.

### **Kata Kunci: Kemampuan, Berpikir Kritis, Minat belajar**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik yang ditinjau dari minat belajarnya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 di SMP Negeri 13 Tanjungpinang. Subjek penelitian terdiri dari 1 peserta didik dengan kategori minat belajar sangat tinggi, 1 peserta didik dengan kategori minat belajar tinggi, 1 peserta didik dengan kategori minat belajar sedang, 1 peserta didik dengan kategori minat belajar rendah, dan 1 peserta didik dengan kategori minat belajar sangat rendah. Data dikumpulkan dengan angket, tes kemampuan berpikir kritis matematis, dan wawancara. Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai instrumen utama dan didukung dengan instrumen angket minat belajar, soal tes kemampuan berpikir kritis matematis, dan pedoman wawancara. Data dianalisis menggunakan metode analisis Miles & Huberman melalui tahapan pengumpulan data, reduksi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis dengan kategori minat belajar sangat tinggi bisa mencukupi 4 indikator berpikir kritis matematis. kemudian dengan kategori minat belajar tinggi mampu mencukupi 4 kategori berpikir kritis matematis namun masih belum lengkap dan tepat. Selanjutnya, dengan kategori minat belajar sedang hanya mampu memenuhi 2 kategori saja sedangkan 2 kategori lainnya tidak terpenuhi. Kemampuan berpikir kritis matematis dengan kategori minat belajar rendah hanya mampu mencukupi 1 indikator dari 4 indikator kemampuan berpikir kritis. Serta dengan kategori minat belajar sangat rendah tidak mencukupi 4 indikator kemampuan berpikir kritis matematis.

## **ABSTRACT**

*Estiyani. 2024. Analysis of Mathematical Critical Thinking Ability of Class IX Students of SMP Negeri 13 Tanjungpinang Seen from Interest in Learning. Thesis. Tanjungpinang: Department of Mathematics Education, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Assist. Prof. Metta Liana, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Assist. Prof. Nur Asma Riani Siregar, S.Pd., M.Pd.*

**Keywords: Ability, Critical Thinking, Interest in learning**

*The aim of this research is to describe students' mathematical critical thinking abilities in terms of their learning interests. This type of research is descriptive qualitative. The research was conducted in February 2024 at SMP Negeri 13 Tanjungpinang. The research subjects consisted of 1 student with a very high learning interest category, 1 student with a high learning interest category, 1 student with a moderate learning interest category, 1 student with a low learning interest category, and 1 student with a very high learning interest category. low. Data was collected using questionnaires, mathematical critical thinking ability tests, and interviews. The instruments needed in this research are researchers as the main instrument and are supported by learning interest questionnaires, mathematical critical thinking ability test questions, and interview guidelines. Data were analyzed using the Miles & Huberman analysis method through the stages of data collection, reduction and conclusions. The results of the research show that mathematical critical thinking skills with a very high learning interest category can meet the 4 indicators of mathematical critical thinking. then with the category of high interest in learning, they are able to fulfill the 4 categories of mathematical critical thinking but are still not complete and precise. Furthermore, the moderate learning interest category was only able to fulfill 2 categories while the other 2 categories were not fulfilled. Mathematical critical thinking ability in the low learning interest category is only able to meet 1 indicator out of 4 indicators of critical thinking ability. And in the category of very low interest in learning, 4 indicators of mathematical critical thinking ability are insufficient.*